

Reverend Insanity Chapter 482 Bahasa Indonesia

Bab 482 Bab 482: Pei Yan Fei

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Angin malam bersiul dan kelompok serigala melolong.

Suku Pei dan suku Ge bertempur sengit di sekitar tembok.

Api, cahaya keemasan, kilat, tanaman merambat, semua jenis serangan berkumpul menjadi pemandangan kembang api yang cemerlang, mengangkat tabir malam.

“Bunuh, hancurkan tembok, lalu kita bisa hancurkan suku Pei!”

“Lawan mereka, bunuh pencuri suku Ge ini !!”

Kedua belah pihak meraung sekuat tenaga untuk meningkatkan moral mereka.

Bau darah kental tertinggal di sekitar medan perang.

Sejumlah besar anggota badan dan tubuh yang dipotong ada di mana-mana. Gu Masters yang biasanya dihormati memiliki kehidupan semurah rumput di sini. Tentu saja, ada lebih banyak lagi mayat serigala.

Melihat kura-kura raja serigala yang tak terhitung jumlahnya kembali lagi, Fang Yuan menghela nafas pada dirinya sendiri.

Karena mereka telah menyerang melalui suku Bei dan Zheng satu demi satu, informasi pasti bocor; ketika Fang Yuan memimpin suku Ge untuk menyerang suku Pei, pihak lain telah membuat persiapan pertahanan yang ketat.

Setelah kehilangan banyak raja binatang serigala malam, Fang Yuan hanya memiliki dua raja serigala yang tersisa – kura-kura raja serigala segudang dan serigala angin raja serigala segudang.

Awalnya, serangan dari kedua raja tersebut akan menjadi ancaman bagi formasi pertahanan suku Pei. Tetapi karena satu orang, Fang Yuan hanya bisa mengirim satu raja binatang buas untuk menyerang.

Orang ini adalah pemimpin suku Pei Pei Yan Fei!

Dia adalah titik fokus dari medan perang ini, bahkan lebih menjadi pusat perhatian daripada dua raja binatang buas Fang Yuan.

Pei Yan Fei tingginya delapan kaki dengan penampilan megah. Matanya tajam dan penuh kekuatan, punggungnya lebar dan pinggangnya kurus; saat ini, dia menyerbu melalui kelompok serigala, menyapu semua yang ada di jalannya dan mengungkapkan sikap seorang jenderal yang tak tertandingi.

Karakteristik yang paling difokuskan adalah alis hitamnya yang bersinar dengan kilau gelap. Alisnya tebal di tengah dan tajam di kedua ujungnya dengan ujung agak terangkat, seperti sayap burung layang-layang.

Ini bukan karakteristik alami tetapi jejak dua sayap burung layang peringkat empat Gu.

Justu karena orang ini mengamuk di sekitar medan perang tanpa ada yang bisa menahannya sehingga Fang Yuan harus membuat satu raja serigala segudang tinggal untuk perlindungan untuk bertahan melawan serangan mendadak Pei Yan Fei.

Dengan ini, hanya kura-kura belakang raja serigala segudang yang pergi berperang di garis depan, menyebabkan serangan terhadap suku Pei berkurang banyak.

“Ahh!” Salah satu tetua suku Ge menjerit pahit sebelum mati.

Setelah teriaknya, kepalanya terbang ke udara; dipotong oleh Pei Yan Fei.

“Sesepuh lain meninggal di bawah tangan Pei Yan Fei!” Mata Ge anggota suku bergerak-gerak melihat pemandangan ini.

Pei Yan Fei tidak langsung menyerang Fang Yuan, melainkan mengamuk di kelompok serigala dan sudah membunuh tiga tetua suku Ge.

Dengan cara ini, dia tidak terjerat oleh segudang raja serigala dan tangannya bebas. Dia juga secara tidak langsung membatasi raja serigala serigala angin dari pertempuran. Orang bisa melihat kebijaksanaannya bersama dengan keberaniannya.

“Apakah ada orang lain ?!” Pei Yan Fei menggunakan sayap walet Gu untuk terbang di udara dan berteriak dengan anggun.

Suaranya menahan raungan serigala,

Suku Ge diam sementara moral Master Gu dari suku Pei sangat meningkat.

“Benar-benar jenderal yang galak!” Fang Yuan dengan ringan memuji.

Pei Yan Fei memiliki teknik terbang yang sangat kuat, menjadi ahli dalam terbang di ketinggian rendah. Meskipun dia tidak berada di level master, dia tidak terlalu jauh darinya.

Dia adalah seorang Master Gu jalur logam; serangannya sangat tajam dan Master Gu biasa akan kesulitan untuk memblokirnya, dan dia juga memiliki kemampuan pergerakan yang luar biasa. Dia bergerak di seluruh medan perang dengan kecepatan yang sangat cepat, seperti seekor kuda surgawi yang pergi kemanapun dia mau. Biasanya, mereka yang lebih kuat darinya tidak memiliki kemampuan bergerak seperti miliknya; sementara mereka yang bisa mengejanya, tidak memiliki kekuatan tempur yang bisa menandingi miliknya.

Beberapa kali Fang Yuan mencoba memobilisasi raja monster serigala angin ke arah garis depan tetapi Pei Yan Fei akan memutar dan menyerang ke arahnya.

Anggota suku Ge tidak dapat memblokirnya, jadi Fang Yuan hanya bisa membuat raja serigala angin

kembali.

Raja monster serigala angin ini sedikit lebih kuat dari Pei Yan Fei, tapi itu adalah binatang buas dan tidak memiliki kecerdasan yang cukup. Bahkan jika itu dikendalikan oleh Fang Yuan, fleksibilitasnya tidak dapat ditandingi oleh Pei Yan Fei.

“Aku memiliki sedikit sekali raja binatang buas, menjadi sangat sulit hanya untuk berurusan dengan satu Pei Yan Fei. Skala kelompok serigala juga tidak besar. Kelompok binatang yang benar-benar dewasa akan memiliki setidaknya seratus ribu binatang. Tiga tuan perbudakan saat ini Dataran Utara – Ma Zun, Yang Po Ying dan Jiang Bao Ya – memiliki kelompok binatang yang terdiri dari ratusan ribu binatang. Mereka bahkan memiliki sekelompok kecil binatang yang bermutasi sebagai kartu truf mereka.”

Pikiran Fang Yuan sedang mengembangkan kelompok binatang itu sebagai dia mengamati medan perang.

Kelompok binatang buasnya mungkin telah terbentuk, tetapi kekuatannya jelas melemah setelah berulang kali bertempur dalam tiga pertempuran. Yang terpenting, kekuatan pertempuran utama tidak cukup kuat.

Fang Yuan merenung sambil memobilisasi seribu raja serigala dan ratusan raja serigala untuk memimpin kelompok serigala membentuk gelombang serangan terkonsentrasi menuju kamp suku Pei.

Serigala melolong dan menyerang ke depan dengan agresif seperti tsunami, menyebabkan Master Gu di dinding tegang dan buru-buru memobilisasi segalanya.

“Serangan kali ini benar-benar sengit, bawa pasukan cadangan ke sini secepatnya untuk bertahan!”

“Jalan Bumi Gu Masters, kembalikan tembok dengan cepat!”

“Tunggu, kita harus bertahan, jangan mengintip esensi primitifmu!”

BOOM BOOM BOOM....

Sejumlah besar api ditembakkan dan meledak ke arah kelompok serigala. Tombak dan panah emas terbang seperti kumpulan ikan yang padat, menghantam kelompok serigala, menyebabkan korban jiwa yang sangat besar.

Beberapa tetua bergandengan tangan dan menciptakan dua-tiga tornado skala kecil yang membuat serigala terbang setinggi lima puluh enam kaki; serigala jatuh ke kematian mereka.

“Ayo serang!” Anggota suku Ge juga memulai pelanggaran mereka.

Api hantu Gu!

Dua-tiga bola api hantu biru yang menakutkan menghantam dinding, mengenai sekelompok Master Gu; seluruh tubuh Master Gu ditutupi dengan api hantu yang dingin.

Mereka mengeluarkan teriakan paling tragis. Api hantu tidak melukai tubuh mereka, tetapi langsung membakar jiwa mereka; rasa sakit seperti itu sangat hebat.

Batu tinju Gu!

Sebuah batu besar yang tampak seperti kepalan tangan melesat di langit, menghasilkan suara gemuruh seperti singa atau harimau, lalu menghantam dinding dengan keras.

Sebuah kawah yang dalam segera terbentuk di dinding dan retakan dengan cepat menyebar ke segala arah; Master Gu di dinding tidak bisa menjaga keseimbangan mereka dan jatuh.

Jaring petir Gu!

Jaring besar yang terbentuk dari arus petir terbang menuju langit dan jatuh ke bagian dinding.

Para Master Gu di bagian tembok itu lumpuh oleh petir; beberapa dengan keras kepala melawan dengan Gu yang bertahan, sementara beberapa lainnya hangus seperti batu bara – mati.. .

Ledakan dahsyat menyebabkan sejumlah besar korban dalam waktu singkat, dan juga dengan cepat menghabiskan esensi purba Gu Masters. Jadi, setelah beberapa saat, mereka harus berhenti.

Gu Masters suku Pei dan suku Ge berhenti menyerang dan mundur. Beberapa langsung duduk di tempat mereka dan menggenggam setiap detik untuk memulihkan esensi primitif mereka.

“Sekarang waktunya.” Mata Fang Yuan berbinar saat dia melihat ini sambil duduk di atas serigala mata putih. Ketika kedua belah pihak terengah-engah, dia mulai bergerak.

Serigala asap Gu!

Asap serigala melonjak, menutupi medan perang dan dengan cepat menyembuhkan luka kelompok serigala dan memulihkan kekuatan pertempuran mereka.

Serigala melolong Gu!

Fang Yuan melolong panjang ke arah langit, dan setelah melolong sedih, kelompok serigala juga meraung, kekuatan pertempuran mereka meningkat dengan cepat.

Bagian lain dari kelompok serigala bergegas ke medan perang, bergabung dengan kelompok serigala yang tersisa di medan perang, membentuk gelombang serangan baru.

Serangan ini diarahkan ke bagian tertentu dari tembok.

Bagian ini sudah di ambang kehancuran setelah dihancurkan oleh batu tinju raksasa.

Melolong!

Segudang raja serigala turtleback juga bergegas maju!

Para Master Gu di dinding berjuang untuk berdiri dan menggunakan semua jenis serangan, tetapi banyak raja serigala turtleback secara paksa menahan serangan itu dan menghancurkan dinding menjadi beberapa bagian.

Dindingnya runtuh; sebuah lubang muncul di garis pertahanan. Serigala yang tak terhitung jumlahnya bergegas melalui lubang dan mulai membunuh Gu Masters suku Pei. Pei Yan Fei segera mengaktifkan

sayap walet Gu untuk segera kembali.

Peringkat empat mantel emas Gu!

Seluruh tubuhnya bersinar dengan cahaya keemasan yang kemudian meredup dan membentuk sebuah baju besi.

Peringkat empat sayap burung layang-layang Gu!

Sepasang sayap burung layang-layang tumbuh dari punggungnya, dan dengan dua pasang sayap, kecepatannya menjadi dua kali lipat.

Peringkat empat transformasi pelangi Gu!

CLAP, dia menyatukan kedua telapak tangannya dan mengangkatnya di atas kepalanya, seluruh tubuhnya seperti pensil lurus, lalu seperti anak panah emas, dia membuat busur di udara.

Dengan aktivasi transformasi pelangi Gu, dua pasang sayap dan seluruh tubuhnya secara bertahap berubah menjadi lingkaran emas.

Tiga peringkat empat Gu diaktifkan bersama untuk membentuk gerakan mematikan.

Langkah mematikan Pei Yan Fei – Serangan Pelangi Emas!

Seperti pelangi, seluruh tubuhnya berubah menjadi meteor emas, mengeluarkan cahaya menyilaukan seperti pecahan matahari, memaksa orang untuk menyempitkan mata.

Pelangi emas mengukir busur yang menakjubkan di udara sebelum langsung menyerang raja serigala yang tak terhitung jumlahnya.

Di bawah kendali Fang Yuan, pada saat krisis yang akan datang, banyak sekali raja serigala penyus membalik tubuhnya dan menghadapi Pei Yan Fei dengan cangkangnya.

LEDAKAN!

Pelangi emas menghantam kura-kura, menghasilkan suara yang besar dan juga memancarkan cahaya keemasan yang tak terbatas.

Untuk sesaat, Master Gu di medan perang tidak punya pilihan selain menutup mata, tetapi meski begitu, cahaya menyilaukan menyebabkan mata mereka berkaca-kaca.

Sinar cahaya keemasan meredup, dan Master Gu perlahan membuka mata kabur mereka.

Segudang cangkang raja serigala turtleback tiba-tiba ditembus oleh Pei Yan Fei, menciptakan lubang di mana orang bisa melihat sisi kanan raja serigala dari kirinya.

Raja serigala yang tak terhitung jumlahnya kura-kura meraung sedih; dengan luka seperti itu, kekuatan bertarungnya telah jatuh ke dasar.

Sementara itu, ekspresi Pei Yan Fei memucat saat dia melayang di udara.

Banyak suara kaget bergema saat ini.

Gu Masters suku Ge tampak tertahan, sementara moral suku Pei melonjak, meneriakkan kekuatan pemimpin suku mereka.

“LORD, Pei Yan Fei telah bertarung sangat lama dan sekarang telah menggunakan gerakan pembunuhnya untuk melukai raja serigala yang tak terhitung jumlahnya; esensi primitifnya harus habis. Sekarang saatnya untuk pergi untuk membunuh! “Ge Guang dengan bersemangat berteriak.

Fang Yuan menyipitkan matanya. Ge Guang benar, Pei Yan Fei telah bertarung begitu lama, dia seharusnya tidak memiliki banyak esensi purba yang tersisa.

Fang Yuan secara alami tahu ini jelas.

Tapi dengan lima ratus tahun ingatannya, Fang Yuan tahu Pei Yan Fei memiliki Gu misterius bernama do or die Gu. Gu ini adalah peringkat lima Gu yang bisa memberi Gu Master sejumlah besar esensi purba secara instan, tetapi akibatnya adalah penurunan tahap kultivasi mereka.

Tentu saja, hal ini tidak cukup bagi Fang Yuan untuk menyerah. Tapi ...

“Apakah ada kabar buruk dari kamp kami, kamp suku Zheng dan kamp suku Bei?” Fang Yuan bertanya.

Ge Guang segera menjawab: “Belum.”

Fang Yuan segera tahu ada sesuatu yang terjadi dan mencibir, sebelum mengirimkan perintah: “Kekuatan pertempuran suku kami telah jatuh dan suku Pei telah menderita lebih banyak korban. Kami akan mundur.”

Bab 482 Bab 482: Pei Yan Fei

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Angin malam bersiul dan kelompok serigala melolong.

Suku Pei dan suku Ge bertempur sengit di sekitar tembok.

Api, cahaya keemasan, kilat, tanaman merambat, semua jenis serangan berkumpul menjadi pemandangan kembang api yang cemerlang, mengangkat tabir malam.

“Bunuh, hancurkan tembok, lalu kita bisa hancurkan suku Pei!”

“Lawan mereka, bunuh pencuri suku Ge ini !”

Kedua belah pihak meraung sekuat tenaga untuk meningkatkan moral mereka.

Bau darah kental tertinggal di sekitar medan perang.

Sejumlah besar anggota badan dan tubuh yang dipotong ada di mana-mana. Gu Masters yang biasanya dihormati memiliki kehidupan semurah rumput di sini. Tentu saja, ada lebih banyak lagi mayat serigala.

Melihat kura-kura raja serigala yang tak terhitung jumlahnya kembali lagi, Fang Yuan menghela nafas pada dirinya sendiri.

Karena mereka telah menyerang melalui suku Bei dan Zheng satu demi satu, informasi pasti bocor; ketika Fang Yuan memimpin suku Ge untuk menyerang suku Pei, pihak lain telah membuat persiapan pertahanan yang ketat.

Setelah kehilangan banyak raja binatang serigala malam, Fang Yuan hanya memiliki dua raja serigala yang tersisa – kura-kura raja serigala segudang dan serigala angin raja serigala segudang.

Awalnya, serangan dari kedua raja tersebut akan menjadi ancaman bagi formasi pertahanan suku Pei. Tetapi karena satu orang, Fang Yuan hanya bisa mengirim satu raja binatang buas untuk menyerang.

Orang ini adalah pemimpin suku Pei Pei Yan Fei!

Dia adalah titik fokus dari medan perang ini, bahkan lebih menjadi pusat perhatian daripada dua raja binatang buas Fang Yuan.

Pei Yan Fei tingginya delapan kaki dengan penampilan megah. Matanya tajam dan penuh kekuatan, punggungnya lebar dan pinggangnya kurus; saat ini, dia menyerbu melalui kelompok serigala, menyapu semua yang ada di jalannya dan mengungkapkan sikap seorang jenderal yang tak tertandingi.

Karakteristik yang paling difokuskan adalah alis hitamnya yang bersinar dengan kilau gelap. Alisnya tebal di tengah dan tajam di kedua ujungnya dengan ujung agak terangkat, seperti sayap burung layang-layang.

Ini bukan karakteristik alami tetapi jejak dua sayap burung layang peringkat empat Gu.

Justru karena orang ini mengamuk di sekitar medan perang tanpa ada yang bisa menahannya sehingga Fang Yuan harus membuat satu raja serigala segudang tinggal untuk perlindungan untuk bertahan melawan serangan mendadak Pei Yan Fei.

Dengan ini, hanya kura-kura belakang raja serigala segudang yang pergi berperang di garis depan, menyebabkan serangan terhadap suku Pei berkurang banyak.

“Ahh!” Salah satu tetua suku Ge menjerit pahit sebelum mati.

Setelah teriaknya, kepalanya terbang ke udara; dipotong oleh Pei Yan Fei.

“Sesepuh lain meninggal di bawah tangan Pei Yan Fei!” Mata Ge anggota suku bergerak-gerak melihat pemandangan ini.

Pei Yan Fei tidak langsung menyerang Fang Yuan, melainkan mengamuk di kelompok serigala dan sudah membunuh tiga tetua suku Ge.

Dengan cara ini, dia tidak terjerat oleh segudang raja serigala dan tangannya bebas. Dia juga secara tidak langsung membatasi raja serigala serigala angin dari pertempuran. Orang bisa melihat

kebijaksanaannya bersama dengan keberaniannya.

“Apakah ada orang lain ?” Pei Yan Fei menggunakan sayap walet Gu untuk terbang di udara dan berteriak dengan anggun.

Suaranya menahan raungan serigala,

Suku Ge diam sementara moral Master Gu dari suku Pei sangat meningkat.

“Benar-benar jenderal yang galak!” Fang Yuan dengan ringan memuji.

Pei Yan Fei memiliki teknik terbang yang sangat kuat, menjadi ahli dalam terbang di ketinggian rendah. Meskipun dia tidak berada di level master, dia tidak terlalu jauh darinya.

Dia adalah seorang Master Gu jalur logam; serangannya sangat tajam dan Master Gu biasa akan kesulitan untuk memblokirnya, dan dia juga memiliki kemampuan pergerakan yang luar biasa. Dia bergerak di seluruh medan perang dengan kecepatan yang sangat cepat, seperti seekor kuda surgawi yang pergi kemanapun dia mau. Biasanya, mereka yang lebih kuat darinya tidak memiliki kemampuan bergerak seperti miliknya; sementara mereka yang bisa mengejanya, tidak memiliki kekuatan tempur yang bisa menandingi miliknya.

Beberapa kali Fang Yuan mencoba memobilisasi raja monster serigala angin ke arah garis depan tetapi Pei Yan Fei akan memutar dan menyerang ke arahnya.

Anggota suku Ge tidak dapat memblokirnya, jadi Fang Yuan hanya bisa membuat raja serigala angin kembali.

Raja monster serigala angin ini sedikit lebih kuat dari Pei Yan Fei, tapi itu adalah binatang buas dan tidak memiliki kecerdasan yang cukup. Bahkan jika itu dikendalikan oleh Fang Yuan, fleksibilitasnya tidak dapat ditandingi oleh Pei Yan Fei.

“Aku memiliki sedikit sekali raja binatang buas, menjadi sangat sulit hanya untuk berurusan dengan satu Pei Yan Fei. Skala kelompok serigala juga tidak besar. Kelompok binatang yang benar-benar dewasa akan memiliki setidaknya seratus ribu binatang. Tiga tuan perbudakan saat ini Dataran Utara – Ma Zun, Yang Po Ying dan Jiang Bao Ya – memiliki kelompok binatang yang terdiri dari ratusan ribu binatang. Mereka bahkan memiliki sekelompok kecil binatang yang bermutasi sebagai kartu truf mereka.”

Pikiran Fang Yuan sedang mengembangkan kelompok binatang itu sebagai dia mengamati medan perang.

Kelompok binatang buasnya mungkin telah terbentuk, tetapi kekuatannya jelas melemah setelah berulang kali bertempur dalam tiga pertempuran. Yang terpenting, kekuatan pertempuran utama tidak cukup kuat.

Fang Yuan merenung sambil memobilisasi seribu raja serigala dan ratusan raja serigala untuk memimpin kelompok serigala membentuk gelombang serangan terkonsentrasi menuju kamp suku Pei.

Serigala melolong dan menyerang ke depan dengan agresif seperti tsunami, menyebabkan Master Gu

di dinding tegang dan buru-buru memobilisasi segalanya.

“Serangan kali ini benar-benar sengit, bawa pasukan cadangan ke sini secepatnya untuk bertahan!”

“Jalan Bumi Gu Masters, kembalikan tembok dengan cepat!”

“Tunggu, kita harus bertahan, jangan mengintip esensi primitifmu!”

BOOM BOOM BOOM....

Sejumlah besar api ditembakkan dan meledak ke arah kelompok serigala. Tombak dan panah emas terbang seperti kumpulan ikan yang padat, menghantam kelompok serigala, menyebabkan korban jiwa yang sangat besar.

Beberapa tetua bergandengan tangan dan menciptakan dua-tiga tornado skala kecil yang membuat serigala terbang setinggi lima puluh enam kaki; serigala jatuh ke kematian mereka.

“Ayo serang!” Anggota suku Ge juga memulai pelanggaran mereka.

Api hantu Gu!

Dua-tiga bola api hantu biru yang menakutkan menghantam dinding, mengenai sekelompok Master Gu; seluruh tubuh Master Gu ditutupi dengan api hantu yang dingin.

Mereka mengeluarkan teriakan paling tragis. Api hantu tidak melukai tubuh mereka, tetapi langsung membakar jiwa mereka; rasa sakit seperti itu sangat hebat.

Batu tinju Gu!

Sebuah batu besar yang tampak seperti kepalan tangan melesat di langit, menghasilkan suara gemuruh seperti singa atau harimau, lalu menghantam dinding dengan keras.

Sebuah kawah yang dalam segera terbentuk di dinding dan retakan dengan cepat menyebar ke segala arah; Master Gu di dinding tidak bisa menjaga keseimbangan mereka dan jatuh.

Jaring petir Gu!

Jaring besar yang terbentuk dari arus petir terbang menuju langit dan jatuh ke bagian dinding.

Para Master Gu di bagian tembok itu lumpuh oleh petir; beberapa dengan keras kepala melawan dengan Gu yang bertahan, sementara beberapa lainnya hangus seperti batu bara – mati.

Ledakan dahsyat menyebabkan sejumlah besar korban dalam waktu singkat, dan juga dengan cepat menghabiskan esensi purba Gu Masters. Jadi, setelah beberapa saat, mereka harus berhenti.

Gu Masters suku Pei dan suku Ge berhenti menyerang dan mundur. Beberapa langsung duduk di tempat mereka dan menggenggam setiap detik untuk memulihkan esensi primitif mereka.

“Sekarang waktunya.” Mata Fang Yuan berbinar saat dia melihat ini sambil duduk di atas serigala mata putih. Ketika kedua belah pihak terengah-engah, dia mulai bergerak.

Serigala asap Gu!

Asap serigala melonjak, menutupi medan perang dan dengan cepat menyembuhkan luka kelompok serigala dan memulihkan kekuatan pertempuran mereka.

Serigala melolong Gu!

Fang Yuan melolong panjang ke arah langit, dan setelah melolong sedih, kelompok serigala juga meraung, kekuatan pertempuran mereka meningkat dengan cepat.

Bagian lain dari kelompok serigala bergegas ke medan perang, bergabung dengan kelompok serigala yang tersisa di medan perang, membentuk gelombang serangan baru.

Serangan ini diarahkan ke bagian tertentu dari tembok.

Bagian ini sudah di ambang kehancuran setelah dihancurkan oleh batu tinju raksasa.

Melolong!

Segudang raja serigala turtleback juga bergegas maju!

Para Master Gu di dinding berjuang untuk berdiri dan menggunakan semua jenis serangan, tetapi banyak raja serigala turtleback secara paksa menahan serangan itu dan menghancurkan dinding menjadi beberapa bagian.

Dindingnya runtuh; sebuah lubang muncul di garis pertahanan. Serigala yang tak terhitung jumlahnya bergegas melalui lubang dan mulai membunuh Gu Masters suku Pei. Pei Yan Fei segera mengaktifkan sayap walet Gu untuk segera kembali.

Peringkat empat mantel emas Gu!

Seluruh tubuhnya bersinar dengan cahaya keemasan yang kemudian meredup dan membentuk sebuah baju besi.

Peringkat empat sayap burung layang-layang Gu!

Sepasang sayap burung layang-layang tumbuh dari punggungnya, dan dengan dua pasang sayap, kecepatannya menjadi dua kali lipat.

Peringkat empat transformasi pelangi Gu!

CLAP, dia menyatukan kedua telapak tangannya dan mengangkatnya di atas kepalanya, seluruh tubuhnya seperti pensil lurus, lalu seperti anak panah emas, dia membuat busur di udara.

Dengan aktivasi transformasi pelangi Gu, dua pasang sayap dan seluruh tubuhnya secara bertahap berubah menjadi lingkaran emas.

Tiga peringkat empat Gu diaktifkan bersama untuk membentuk gerakan mematikan.

Langkah mematikan Pei Yan Fei – Serangan Pelangi Emas!

Seperti pelangi, seluruh tubuhnya berubah menjadi meteor emas, mengeluarkan cahaya menyilaukan seperti pecahan matahari, memaksa orang untuk menyempitkan mata.

Pelangi emas mengukir busur yang menakjubkan di udara sebelum langsung menyerang raja serigala yang tak terhitung jumlahnya.

Di bawah kendali Fang Yuan, pada saat krisis yang akan datang, banyak sekali raja serigala penyu membalik tubuhnya dan menghadapi Pei Yan Fei dengan cangkangnya.

LEDAKAN!

Pelangi emas menghantam kura-kura, menghasilkan suara yang besar dan juga memancarkan cahaya keemasan yang tak terbatas.

Untuk sesaat, Master Gu di medan perang tidak punya pilihan selain menutup mata, tetapi meski begitu, cahaya menyilaukan menyebabkan mata mereka berkaca-kaca.

Sinar cahaya keemasan meredup, dan Master Gu perlahan membuka mata kabur mereka.

Segudang cangkang raja serigala turtleback tiba-tiba ditembus oleh Pei Yan Fei, menciptakan lubang di mana orang bisa melihat sisi kanan raja serigala dari kirinya.

Raja serigala yang tak terhitung jumlahnya kura-kura meraung sedih; dengan luka seperti itu, kekuatan bertarungnya telah jatuh ke dasar.

Sementara itu, ekspresi Pei Yan Fei memucat saat dia melayang di udara.

Banyak suara kaget bergema saat ini.

Gu Masters suku Ge tampak tertahan, sementara moral suku Pei melonjak, meneriakkan kekuatan pemimpin suku mereka.

“LORD, Pei Yan Fei telah bertarung sangat lama dan sekarang telah menggunakan gerakan pembunuhnya untuk melukai raja serigala yang tak terhitung jumlahnya; esensi primitifnya harus habis. Sekarang saatnya untuk pergi untuk membunuh!” Ge Guang dengan bersemangat berteriak.

Fang Yuan menyipitkan matanya. Ge Guang benar, Pei Yan Fei telah bertarung begitu lama, dia seharusnya tidak memiliki banyak esensi purba yang tersisa.

Fang Yuan secara alami tahu ini jelas.

Tapi dengan lima ratus tahun ingatannya, Fang Yuan tahu Pei Yan Fei memiliki Gu misterius bernama do or die Gu. Gu ini adalah peringkat lima Gu yang bisa memberi Gu Master sejumlah besar esensi purba secara instan, tetapi akibatnya adalah penurunan tahap kultivasi mereka.

Tentu saja, hal ini tidak cukup bagi Fang Yuan untuk menyerah. Tapi.

“Apakah ada kabar buruk dari kamp kami, kamp suku Zheng dan kamp suku Bei?” Fang Yuan bertanya.

Ge Guang segera menjawab: “Belum.”

Fang Yuan segera tahu ada sesuatu yang terjadi dan mencibir, sebelum mengirimkan perintah:

“Kekuatan pertempuran suku kami telah jatuh dan suku Pei telah menderita lebih banyak korban. Kami akan mundur.”